

**PARTISIPASI *BUNDO KANDUANG*
DALAM PEMBANGUNAN
DI NAGARI BUNGO TANJUANG KECAMATAN
BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh

**EISA HERLINA TANJUNG
1710813011**



JURUSAN SOSIOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

ELSA HERLINA TANJUNG. BP 1710813011. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Partisipasi *Bundo kanduang* dalam Pembangunan di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I: Dr. Elfitra, M.Si, dan Pembimbing II: Dr. Maihasni, M.Si. 83 Halaman

Keterlibatan perempuan menjadi salah satu syarat yang mutlak dalam keberhasilan suatu pembangunan dalam mencapai pembangunan yang partisipatif. Salah satunya keterlibatan tokoh perempuan Minangkabau yaitu *bundo kanduang* di dalam pembangunan nagari. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan kendala serta cara mengatasi partisipasi *bundo kanduang* dalam pembangunan nagari. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini pertama, mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi *bundo kanduang* dalam pembangunan nagari dan yang kedua, menjelaskan kendala dan cara mengatasi partisipasi *bundo kanduang* dalam pembangunan nagari.

Teori yang digunakan adalah teori yang dipelopori oleh George Homans yaitu pertukaran sosial. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Pengumpulan informan dalam penelitian ini dengan cara disengaja (*purposive sampling*). Unit analisisnya adalah tokoh perempuan yang dianggap sebagai *bundo kanduang* di dalam kaum di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Dari hasil penelitian yang ditemukan bentuk partisipasi *bundo kanduang* dalam pembangunan nagari terdapat bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan seperti, ikut rapat dalam musyawarah, Menyumbangkan pemikiran, pengambilan keputusan, ikut serta dalam program pembangunan dan menyumbangkan uang. Dari bentuk partisipasi tersebut terdapat beberapa kendala yang yaitu kurang kompetensi, waktu dan pekerjaan serta usia dan kesehatan serta komunikasi.

Kata Kunci: Partisipasi, *Bundo kanduang*, Pembangunan Nagari

ABSTRACT

ELSA HERLINA TANJUNG. BP 1710813011. Department of Sociology, Faculty of Social Sciences. Andalas University. Thesis Title: Participation of *Bundo kanduang* on Nagari Development Process Bungo Tanjung, Batipuh District, Tanah Datar Regency. Advisor I: Dr. Elfitra, M.Si, dan Advisor II Dr. Maihasni, M.Si.. 83 Pages

The involvement of women is an absolute requirement for the success of a development in achieving participatory development. One of them is the involvement of a Minangkabau female figure, namely *Bundo kanduang*, in the development of the nagari. The formulation of the problem in this research is how the forms and constraints and how to overcome the participation of *bundo kanduang* in the development of the nagari. The specific objectives of the research are, firstly, to describe the forms of participation of *bundo kanduang* in the development of the nagari and secondly, to explain the obstacles and ways to overcome the participation of *bundo kanduang* in the development of the nagari.

The theory used is the theory pioneered by George Homans, namely social exchange. This study uses a qualitative approach with descriptive type and data collection uses non-participant observation techniques, in-depth interviews and documentation studies. The collection of informants in this study by means of intentional (purposive sampling). The unit of analysis is a female figure who is considered a *bundo kanduang* in the Nagari Bungo Tanjung sub-district, Batipuh District, Tanah Datar Regency.

From the results of the research, it was found that the forms of participation of *bundo kanduang* in the development of the nagari were the forms of participation given, such as attending meetings in deliberations, contributing ideas, making decisions, participating in development programs and donating money. From this form of participation, there are several obstacles, namely lack of competence, time and work as well as age and health and communication.

Keywords: Participation, *Bundo kanduang*, Nagari Development